



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO

INSPEKTORAT

Jalan RA. Basoeni Nomor 19 C Mojokerto Jawa Timur Kode Pos 61361

Telp. (0321) 329188 – 321959 Fax. (0321) 329188

Website : www.inspektorat.mojokertokab.go.id

LAPORAN HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
INSPEKTORAT KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2022

Nomor : 705/2359/416-060/2022

Tanggal : 6 September 2022

Lampiran : -

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Tim telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Inspektorat Kabupaten Mojokerto dan diperoleh Nilai AKIP **85,10** dengan predikat **A (Memuaskan)**.

2. Tujuan dilaksanakannya evaluasi akuntabilitas kinerja internal adalah :

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
- e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

3. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi :

- a. Perencanaan Kinerja;
- b. Pengukuran Kinerja;

- c. Pelaporan Kinerja;
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

4. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori peringkat”, untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut :

No.	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif dan efisien (<i>reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2.	A	> 80 – 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/ unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator.
3.	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ Koordinator.
4.	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/ unit kerja.
5.	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6.	C	> 30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.

7	D	>0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/ perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.
---	---	---------	--

5. Pencapaian predikat A (Memuaskan), merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dievaluasi pada Inspektorat Kabupaten Mojokerto, dengan rincian sebagai berikut :

Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
a. Perencanaan Kinerja	30,00	25,87
b. Pengukuran Kinerja	30,00	27,18
c. Pelaporan Kinerja	15,00	12,65
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	19,40
Jumlah	100,00	85,10

Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas ketersediaan dokumen perencanaan kinerja, kualitas dokumen perencanaan kinerja, dan pemanfaatan dokumen perencanaan kinerja yang meliputi keselarasan tujuan, sasaran dan indikator kinerja dengan kinerja yang ingin dicapai. Hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja menunjukkan nilai sebesar **25,87** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

a) Sub Komponen Keberadaan

Inspektorat telah memiliki dokumen perencanaan kinerja yaitu, Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Aksi (Renaksi), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Kerangka Acuan Kerja (KAK), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK), namun masih belum memiliki, Indikator Kinerja Individu (IKI) Berjenjang, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2022, dan Renaksi Berjenjang yang dibuat oleh semua Pegawai.

b) Sub Komponen Kualitas

Dokumen perencanaan yang telah disajikan oleh Inspektorat secara umum telah memenuhi standar yang baik yaitu, telah diformalkan, indikator kinerja telah memenuhi kriteria SMART, selaras disetiap level (*cascading*) dan memerhatikan kinerja bidang lain (*crosscutting*), namun rencana aksi yang dibuat belum dilengkapi dengan jadwal monitoring dan evaluasi/pengukuran kinerja internal secara rinci (tanggal pelaksanaan dan target setiap triwulan), selain itu RKA yang disajikan belum memuat capaian dan hasil dari setiap sub kegiatan. Inspektorat juga telah mempublikasikan dokumen perencanaan sesuai dengan ketentuan.

c) Sub Komponen Implementasi

Dokumen perencanaan kinerja yang telah dibuat oleh Inspektorat telah diimplementasikan oleh Inspektorat dan setiap pegawai dalam melakukan aktivitas untuk mencapai kinerja yang telah direncanakan. Perubahan atas dokumen perencanaan juga telah dilakukan dengan melaksanakan perubahan Renja dan RKA namun masih belum didokumentasikan dengan cukup baik karena belum memuat pertimbangan – pertimbangan untuk melakukan perubahan, selain itu belum terdapat bukti yang memadai atas dilakukannya monitoring dan evaluasi secara berkala atas dokumen perencanaan individu.

b. Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas pengukuran kinerja mencakup penilaian keberadaan, kualitas, dan implementasi pengukuran kinerja, yang meliputi keandalan pengukuran kinerja, kesesuaian data kinerja yang dibutuhkan dalam mengukur capaian kinerja, pemanfaatan teknologi dalam pengumpulan data kinerja serta pemanfaatan pengukuran kinerja dalam penyesuaian-penyesuaian yang perlu dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar **27,18** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

a) Sub Komponen Keberadaan

Inspektorat telah memiliki pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja berupa SOP. Indikator kinerja telah diformulasikan dengan baik, namun belum semua pegawai membuat IKI

sehingga menyebabkan evaluator tidak dapat menilai formulasi indikator kinerja dari masing-masing pegawai.

b) Sub Komponen Kualitas

Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja yang efektif, efisien dan berkelanjutan, hal ini dapat dibuktikan dengan peran aktif pimpinan dan atasan langsung dalam pengumpulan dan pengukuran data kinerja, serta telah dilakukan secara berkala, namun belum terdokumentasikan dengan memadai. Data capaian kinerja telah disajikan, namun belum terdapat bukti contoh data kinerja yang dikumpulkan dan olah data kinerja.

c) Sub Komponen Implementasi

Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian *reward* dan *punishment*. Penyesuaian strategis dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien juga telah dilakukan, namun belum didukung dengan dokumentasi efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan dan dokumentasi tindak lanjut hasil pengukuran kinerja.

c. Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas pelaporan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan pelaporan kinerja, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan atas penyajian informasi dalam pelaporan kinerja tersebut. Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja menunjukkan nilai sebesar **12,65** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

a) Sub Komponen Keberadaan

Dokumen Laporan Kinerja Inspektorat tahun 2021 telah disusun, diformalkan, direviu, dan dipublikasikan, namun belum terdapat dokumen laporan kinerja per triwulan dan dokumen laporan kinerja dari setiap pegawai.

b) Sub Komponen Kualitas

Dokumen laporan kinerja yang disusun masih belum memenuhi standar, hal ini terjadi karena belum menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional dan belum menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

c) Sub Komponen Implementasi

Pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategis/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya, namun belum terdokumentasikan dengan cukup baik.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas pelaksanaan evaluasi kinerja oleh internal Inspektorat Kabupaten Mojokerto mencakup penilaian atas pemenuhan evaluasi kinerja internal, kualitas pelaksanaan, dan pemanfaatan atas evaluasi kinerja internal tersebut, serta pemenuhan atas rekomendasi dari hasil evaluasi AKIP tahun 2021. Hasil evaluasi atas komponen evaluasi kinerja internal menunjukkan nilai sebesar **19,40** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **25,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

a) Sub Komponen Keberadaan

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan namun bukti evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum terdapat bukti bahwa telah dilakukan secara berjenjang.

b) Sub Komponen Kualitas

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai. Lembar Kerja Evaluasi (LKE) beserta bukti pendukung dan hasil evaluasi belum disajikan secara lengkap tetapi telah terdapat upaya aktif untuk melengkapi bukti pendukung.

c) Sub Komponen Implementasi

Secara umum terdapat peningkatan Implementasi SAKIP dengan adanya peningkatan nilai SAKIP dalam tiga tahun terakhir, sehingga memberikan dampak yang nyata dalam efektifitas dan efisien kinerja, namun masih belum semua rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya dilakukan, yaitu belum terdapat langkah nyata pemantauan renaksi setiap bulan serta melakukan perbaikan atau perubahan strategi jika renaksi tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

6. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan kepada Tim AKIP Inspektorat Kabupaten Mojokerto untuk ditindaklanjuti sebagai berikut :
- a. Menyusun Laporan Kinerja Per Triwulan dan kedepannya menyusunnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Memperbaiki renaksi yang telah dibuat dengan target kinerja per bulan atau per triwulan berdasarkan perhitungan yang logis.
 - c. Memastikan semua pegawai menyusun Indikator Kinerja Individu (IKI) Berjenjang, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Renaksi Berjenjang, dan Laporan Kinerja Per Triwulan serta kedepannya memastikan semua pegawai menyusunnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Melakukan perbaikan pada dokumen RKA sehingga dapat menyajikan data capaian dan hasil dari setiap sub kegiatan, serta kedepannya memastikan semua dokumen perencanaan telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - e. Memastikan mekanisme monitoring dan evaluasi atas kinerja berjalan secara berkala (minimal triwulan) dan berjenjang, serta jika diperlukan melakukan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, dan/atau anggaran dan mendokumentasikannya secara memadai (notulen rapat, daftar hadir, foto kegiatan, laporan monev, renaksi, dan lain-lain).
 - f. Melakukan pengukuran kinerja sampai ke individu staf, yang dibuktikan dengan laporan kinerja masing-masing individu.
 - g. Menyajikan contoh data kinerja yang dikumpulkan dan olah data pengukuran kinerja.
 - h. Meningkatkan peran aktif pimpinan dan atasan masing-masing pegawai untuk mendorong semua pegawai mengoptimalkan implementasi SAKIP sehingga dapat terbentuk persamaan persepsi bahwa SAKIP tidak hanya sebatas pemenuhan dokumen tetapi memerlukan langkah nyata dan kerjasama dari semua level individu untuk mewujudkan perangkat daerah yang lebih akuntabel.

Demikian laporan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Inspektorat Kabupaten Mojokerto dengan harapan pada tahun-tahun selanjutnya menjadi lebih baik dan terarah.

Mengetahui,
INSPEKTUR
KABUPATEN MOJOKERTO



Drs. POEDJI WIDODO
Pembina Tingkat I
NIP. 19700425 199003 1 006

Tim Evaluator :

1. Dian Chusniati Amri S.Sos.,M.Si

: *Dian*

2. Suprpti Wahyuni, SH

: *Suprpti*

3. Widya Kusuma Nugraheny, SE

: *Widya*

4. Yeni Istiandarwati, S.E.

: *Yeni*

5. Eka Prasetyaningtyas, ST

: *Eka*

6. Andara Yahya Pratama, S.A.

: *Andara*



Balai
Sertifikasi
Elektronik